

BAB II

PROFIL MEDIA

Perubahan teknologi yang membuat media cetak kini bermetamorfosa menjadi media *online* kian berubah drastis dalam dunia pemberitaan. Keberadaan internet membuat semua menjadi lebih mudah seperti yang dijelaskan oleh Meyrowitz (dalam Melissa dkk, 2011:136), internet khususnya mewakili sebuah lingkungan media yang baru, unik, dan terus berkembang. Salah satu keunikannya dari medium ini adalah disosiasi dari interaksi yang diciptakan dengan lokasinya. Jangkauan internet untuk pembaca jadi terasa lebih dekat, seperti Republika yang tidak ingin tertinggal oleh Tirto.id dimana Tirto.id sudah sejak berdiri merintis media *online*. Oleh karena itu, dahulu Republika merintis di media cetak kini bermetamorfosa menjadi media *online*. Berikut dibawah ini penjelasan lebih rinci mengenai kedua media tersebut.

A. Tirto.id

1. Sejarah Tirto.id

Tirto.id merupakan media *online* yang terdaftar di Dewan Pers Indonesia. Tirto.id diluncurkan pada 3 Agustus 2016 didirikan oleh Atmaji Sapto Anggoro yang sekaligus menjabat sebagai pimpinan redaksi dan CEO, didampingi Teguh Budi Santoso selaku Chief Content Officer dan serta Nur Samsi sebagai Chief Technology Officer. Tirto.id memiliki sebuah slogan “Jernih Mengalir Mencerahkan”. Nama Tirto itu sendiri dipilih sebagai ungkapan rasa hormat kepada Bapak

Pers (ditetapkan pada 1973) sekaligus Pahlawan Nasional (Keppres RI no 85/TK/2006), yaitu Tirto Adhi Soerjo (1880-1918).

Dahulu almarhum Tirto terlibat dalam penerbitan Soenda Berita, Medan Prijaji, dan Putri Hindia, juga pembentukan Sarekat Dagang Islam. Sastrawan besar Indonesia, Pramoedya Ananta Toer, menjuluki Tirto “Sang Pemula” sebagai penanda jasa-jasanya mengawali upaya pencerahan yang pada masa itu berupa kesadaran kebangsaan lewat jurnalisme di Indonesia. Pada zamannya, Tirto yang cerdas dan kritis memanfaatkan surat kabar sebagai sebagai alat perlawanan terhadap pemerintah kolonial Hindia Belanda. Keputusan untuk memakai “.id” merupakan kode domain Indonesia dalam jaringan internet global.

Tirto.id memiliki visi mencerahkan yaitu sebagai keharusan menyajikan tulisan-tulisan yang jernih (*clear*), mencerahkan (*enlighten*), berwawasan (*insightful*), memiliki konteks (*contextual*), mendalam (*indepth*), investigatif, faktual, didukung banyak data kuantitatif dan kualitatif, baik skunder maupun primer, serta dapat dipertanggungjawabkan. *Tirto.id* berdiri di atas dan untuk semua golongan, serta non-partisan.

Tirto.id tidak bekerja untuk kepentingan politik mana pun. Hal inilah yang menjadi pertimbangan penulis dalam pemilihan media *online* untuk dijadikan objek penelitian yang kredibel. Bersama para awak yang berpengalaman dan terampil di bidang ilmu-ilmu sosial, penulisan

jurnalistik, riset, dan olah statistik, *Tirto.id* memilih melaju di rel jurnalisme presisi (*precision journalism*). Selain memanfaatkan data berwujud foto, kutipan, rekaman peristiwa, serta data statistik yang ditampilkan baik secara langsung maupun lewat infografik dan video infografik, produk-produk Tirto dilengkapi pula dengan hasil analisis raturan media massa dari seluruh Indonesia yang disarikan ke dalam bentuk tiMeter (pengukuran sentimen) atas tokoh, lembaga, serta kasus yang dibicarakan dalam tiap-tiap laporan mendalam.

Sebelumnya pada 12 Januari 2018, Tirto.id juga dinyatakan sebagai media pertama di Indonesia yang lolos verifikasi oleh Jaringan Periksa Fakta Internasional atau International Fact-Checking Network (IFCN). Melalui periksa data dan *Indepth Reporting*, Tirto dinilai para verifikator IFCN sebagai media yang serius dalam memberi data yang kredibel, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kesediaan Tirto meralat atau pembaharuan konten yang dinilai keliru, juga menegaskan komitmen Tirto yang terbuka atas koreksi, kritik, dan tanggapan. Di kawasan ASEAN, baru tiga media yang terverifikasi sebagai anggota IFCN, yaitu Rappler dan Vera Files dari Filipina serta Tirto. IFCN merupakan jaringan media internasional yang berkomitmen mengurangi berita palsu melalui pemeriksaan fakta dan penjelasan secara rinci.

2. Alamat Tirto.id

- a) **Jakarta:** Jalan Kemang Timur Raya No.63 B, Bangka, Mampang Prapatan. Jakarta Selatan, 12730 Telpon: (021) 22707925.

b) Yogyakarta: Jalan Matraman No.1 RT/RW 01/49, Ringinsari, Maguwaharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281 Telpon: (0274) 4333958.

Sumber : (<https://tirto.id/insider/redaksi> diakses pada tanggal 8 Mei 2018 pukul 20:33 WIB).

3. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah deskripsi mengenai struktur organisasi Tirto.id, pimpinan tertinggi atau Chief Executive Officer pada Tirto.id yaitu A. Sapto Anggoro. Dimana secara sekaligus ialah yang menentukan arah perkembangan perusahaan. Dalam kesempatan yang bersamaan, A. Sapto Anggoro pun merupakan Pimpinan Redaksi Tirto.id. Hal ini dikarenakan ia adalah seorang yang dianggap mampu memajemen SDM dengan baik dan mempunyai pengalaman yang tinggi tentang industry jurnalistik. Kemudian untuk menentukan apakah sesuatu kejadian tertentu memiliki nilai berita atau tidak adalah Nurul Qomariyah Pramisti selaku Redaksi Eksekutif Tirto.id. Sementara Editor At Large Tirto.id yaitu Zen RS. Adapun yang memantau, mengagendakan jadwal, menadministrasikan tugas-tugas serta memberikan penilaian adalah Jay Akbar selaku Kordinator Liputan. Selanjutnya merupakan bagian-bagian dari Tim Redaksi Tirto.id yang terdiri dari 12 tim, yaitu Editor: [Maulida Sri Handayani](#), [Suhendra](#), [Fahri Salam](#), [Agung DH](#), [Windu Jusuf](#), [Ivan Aulia Ahsan](#), [Aunurrahman Wibisono](#), [Maya Saputri](#), [Mufti Sholih](#).

Pada posisi Mild Report terdiri dari : [Iswara N Raditya Akbar](#), [Petrik Matanasi](#), Wan Ulfa Nur Zuhra (nonaktif), [Akhmad Muawal](#), [Yantina Debora](#), [Aulia Adam](#), [Patresia Kirnandita](#), [Tony Firman](#), [Ahmad Zaenudin](#), [Aditya Widya Putri](#), [M Faisal Reza Irfan](#), [Husein Abdulsalam](#), [Ringkang Gumiwang](#), [Aurelia Joan Ign. Loyola Adhi Baskara](#) (nonaktif), Bulky Rangga Permana, Nindias Nur Khalika, Fadrik Aziz Firdausi, Irfan Teguh Pribadi.

Kemudian Indepth terdiri dari : [Arbi Sumandoyo](#), [Reja Hidayat](#), [Mawa Kresna](#), [Dieqy Hasbi Widhana](#), Aqwam Fiazmi Hanifan, [R. Diantina Putri](#). Selanjutnya Hard News & Current Issue terdiri dari : [Abdul Aziz](#), [Rio Apinino](#), [Addi Mawahibun Idhom](#), [Yandri Daniel Damaledo](#), [Yuliana Ratnasari](#), [Felix Nathaniel](#), [Adrian Pratama Taher](#), [Aleksander Haryanto](#), [Ahsan Ridhoi](#), [Damianus Andreas](#), [Hendra Friana](#), [Lalu Rahadian](#), [Dipna Videlia](#), [Yulaika Ramadhani](#), Ibnu Aziz, Naufal Mamduh.

Kemudian Riset Redaksi terdiri dari: [Teguh Budi Santoso](#), [Dinda Purnamasari](#), [Desi Purnamasari](#), [Scholastika Gerintya Saraswati](#), [Frendy Kurniawan](#), Irma Garnesia. Web Quality Assurance: Andry Togarma Hermawan, Dede Mudopar, Refi Kurniasari, Siti Ninda Lestari, Septiany Amanda. Content Development: Arya Perdhana.

Pada pemegang Visual & Grafis adalah : Sabda Armandio, Dea Anugrah, Amir Fuaddi, Andrey Gromico, Riva Aulia Rais, Muhammad Yudha Dwi Putra, Rangga Putra, Alfia Aquita, Teguh Purnomo, Sandya

Windhu Febryas, Arimacs Wilande, Dadan Gustian, Erenn Pratama, Gery Paulandhika, Pandji Putranda, Nadya Zahwa Noor, Bhagavad Sambada, Yuthika Addina, Hafitz Maulana, Louis Lugas.

Kemudian Marketing & Sosial Media terdiri dari : Uteng Iskandar, Fifa Chazali, Muhammad Sofyan, Meisya Citraswara, Muhammad Anugrah, Priamboro Satria Jati, Alexander Kusumapradja, Irfan Satryo Wicaksono. Terakhir pada Support Redaksi terdiri dari : Reza Ganesh (HRGA), Farouk Kartanegara (Finance), Pratiwi Dwi Aryanti (Sekretaris), Irvan Ardiyanto (Staf GA). Publisher Tirto.id : PT TUJUH CAHAYA SENTOSA. Serta Bisnis : PT TIRTA ADI SURYA.

4. Visi dan Misi

4.1 Visi

Mencerahkan sebagai keharusan menyajikan tulisan-tulisan yang jernih (*clear*), mencerahkan (*enlighten*), berwawasan (*insightful*), memiliki konteks (*contextual*), mendalam (*indepth*), investigatif, faktual, didukung banyak data kuantitatif dan kualitatif, baik skunder maupun primer, serta dapat dipertanggung jawabkan.

4.2 Misi

Mencerdaskan para pengguna internet dengan konten-konten yang berkualitas, informasi yang penting, relevan, dan berdasarkan fakta.

B. Republika *Online*

1. Sejarah Republika *Online*

Republika *online* adalah koran nasional yang didirikan oleh komunitas muslim bagi publik Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat islam, khususnya para wartawan professional muda yang dipimpin oleh mantan wartawan Tempo, Zaim Uchrowi yang telah melewati berbagai langkah dalam mendirikan Republika. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang saat itu diketuai BJ Habibie dapat menembus pembatasan ketat dari pemerintah untuk izin penerbitan pada saat itu. Republika terbit perdana pada 4 Januari 1993.

Perkembangan internet di indonesia situs media *online* ROL (Republika *Online*) hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika terbit. ROL merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks. Kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya. Selain menyajikan informasi, ROL juga menjadi rumah bagi komunitas. ROL kini juga hadir dalam versi English.

2. Alamat Republika

Jl. Warung Buncit Raya No 37 Jakarta Selatan 12510 ext 308.

Sumber: (<http://www.republika.co.id/page/about> diakses pada tanggal 25 Mei 2018 pukul 21:55 WIB).

3. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah deskripsi mengenai struktur organisasi Republika *Online* pemimpin redaksi di pegang oleh Irfan Junaidi kemudia wakil Pemimpin Redaksi yaitu Nur Hasan Murtiaji. Kemudian Elba Damhuri sebagai Redaktur Pelaksana Republika *Online* yang di wakili oleh Joko Sadewo sebagai wakil Redaktur Pelaksana Republika *Online*. Pada Asisten Redaktur Pelaksana Republika *Online* adalah Didi Purwadi, Muhammad Subarkah, serta Budi Rahardjo.

Tim Redaksi Republika *Online* terdiri dari : Agung Sasongko, Bayu Hermawan, Bilal Ramadhan, Esthi Maharani, Hazliansyah, Ilham Tirta, Indira Rezkisari, Israr Itah, Winda Destiana Putri, Yudha Manggala Putra, M.Amin Madani, Sadly Rachman, Ririn Liechtiana, Fian Firatmaja, Ani Nursalikhah, Dwi Murdaningsih, Nidia Zuraya, Nur Aini, Teguh Firmansyah, Andi Nur Aminah, Karta Raharja Ucu, Andri Saubani, Agus Yulianto, Reiny Dwinanda, Wisnu Aji Prasetyo, Fakhtar Khairon Lubis, Ratna Puspita, Endro Yuwanto.

Kemudian Tim Sosmed terdiri dari : Fanny Damayanti, Asti Yulia Sundari, Dian Alfiah, Inarah. Selanjutnya Tim IT dan Desain terdiri dari : Mohamad Afif, Mufti Nurhadi, Abdul Gadir, Nandra

Maulana Irawan, Mardiah, Kurnia Fakhri, Ari Maulana. Kepala Support dan GA yaitu : Slamet Riyanto. Tim Support : Firmansyah. Sekred : Erna Indriyanti. Rolshop : Riky Romadon.

Komisaris Utama PT Republika Media Mandiri yaitu : Erick Thohir serta Muhammad Lutfi sebagai Wakil Komisaris Utama. Direktur Utama Republika *Online* adalah Agoosh Yoosran dengan Wakil Direktur Utama yaitu Mira Rahardjo Djarot. Direktur Operasional : Arys Hilman Nugraha. Selanjutnya pada Direktur Marketing yaitu Ronggo Sadono. Manager Senior Keuangan, SDM, dan Umum adalah Ruwito Brotowidjoyo. Manager Senior Pengembangan Klien adalah Yulianingsih Yamin. Manager Pengembangan Daerah : Indra Wisnu Wardhana. Manager Legal : Satyo Andhiko. Dan Manager Promosi dan Event pada media *online* Republika *Online* adalah HR Kurniawan.

4. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari Republika adalah sebagai berikut:

4.1 Visi

Menjadikan Republika sebagai koran umat yang terpercaya dan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuk, toleransi, damai, cerdas, dan professional namun memiliki prinsip dalam keterlibatan menjaga persatuan bangsa dan kepentingan umat Islam yang berdasarkan pemahaman Rahmatan Lil Alamin.

4.2 Misi

Menjadikan Republika sebagai koran yang dikelola secara professional, inovatif, dan menjadi pegangan kebenaran bagi masyarakat; Menjadikan Republika sebagai bagian dari elemen bangsa dan umat Islam yang memperjuangkan kemajuan, demokrasi, menjunjung HAM, good governance, kemakmuran, serta pencerdasan dan pencerahan masyarakat; Menjadikan Republika sebagai “rumah” yang nyaman bagi semua kelompok Islam dengan memberi pembelaan, perlindungan, dan pelayanan terhadap perlindungan umat; Menjaga dan memperjuangkan keutuhan bangsa dan negara Indonesia; dan Memberikan semua manfaat kepada semua, memperjuangkan kebenaran, dan mencegah kemungkaran dengan sikap bijak (Dhuhuriyah, 2013: 58-59).